

**DETERMINAN NILAI EKSPOR *CRUDE PALM OIL* (CPO) INDONESIA
KE NEGARA MITRA DAGANG UTAMA DENGAN PENDEKATAN
*GRAVITY MODEL***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RIDWANNULLOH

NIM. 14810121

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1815.18/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: *Determinan Nilai Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Empat Negara Mitra Dagang Utama Dengan Pendekatan Gravity Model*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ridwannulloh

NIM : 14810121

Telah diujikan pada : 16 Mei 2018

Nilai : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Ujian Tugas Akhir
Ketua Sidang,

Dr. Sunaryati, S.E., M. Si.
NIP. 19751111 200212 2 002.

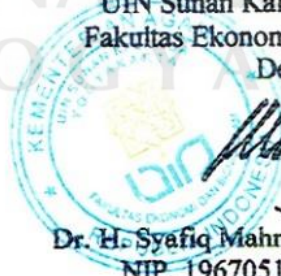
Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M. Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Dr. Hj. Casmini, S. Ag., M. Si.
NIP. 19711005 199603 2 002

Yogyakarta, 16 Mei 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ridwannulloh

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ridwannulloh

NIM : 14810121

Judul Skripsi : **“Determinan Nilai Ekspor CPO Indonesia ke Empat Negara Mitra Dagang Utama Dengan Pendekatan Gravity Model”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Pembimbing

Dr. Sunaryati, S.E., M. Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwannulloh

NIM : 14810121

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Nilai Ekspor CPO Indonesia ke Empat Negara Mitra Dagang Utama Dengan Pendekatan Gravity Model”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Penyusun



Ridwannulloh

NIM. 14810121

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwannulloh
NIM : 14810121
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Nilai Ekspor CPO Indonesia ke Empat Negara Mitra Dagang Utama Dengan Pendekatan *Gravity Model*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 11 Mei 2018

Yang Menyatakan



(Ridwannulloh)

HALAMAN MOTTO

“Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Thabrani)

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

(QS. Al-Baqarah: 148)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ibunda Reni Pujiastuti dan Ayahanda Edris Ernawan. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada Abah dan Umi yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, selalu mendoakan yang terbaik, dan senantiasa memberikan nasihat kepada putra putrinya.

Untuk adikku tercinta Alfiyah Aziz yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta nasihat yang baik untuk kakaknya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em

Nūn	n	En
Waw	w	W
Hā'	h	Ha
Hamzah	‘	Apostrof
Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدّة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَـ	Fathah	Ditulis	A
ـِـ	Kasrah	Ditulis	i
ـُـ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
2	Dammah + wawumati	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
			Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa' Taala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassallam* sang revolusioner sejati yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam. Aamiin.

Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penyusun tempuh di Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya selama proses penyusunan skripsi ini menemukan berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha, do'a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun moril kepada penyusun, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Sunaryati., SE., M. Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syaria'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan serta membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Qoyyum, S.E.I. M.Sc.Fin selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal masa perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan.
5. Segenap keluarga besar civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Ayahanda Edris Ernawan dan Ibunda Reni Pujiastuti serta adik tercinta Alfiyah Aziz yang selama ini telah mendoakan dan memberikan motivasi tersendiri bagi penulis agar senantiasa belajar dan berkarya.
7. Sahabat-sahabat the Jamban's Family Rahma, Syifa, Ria, Dhani, Pepi, Resti, Nanda yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis.
8. Dega Ciptaeraneka Dirgantara yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk bisa menjadi yang lebih baik.
9. Sahabat-sahabatku yang ku sayangi Danang, Aan, Ivan, Imam dkk yang selalu memberikan motivasi dan doa.
10. Teman-teman seperjuangan ES C dan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syaria'h Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

11. Teman-teman seperjuangan KKN Dusun Mendut 1 Mungkid Magelang
Imada, Imam, Bintang, Ainas, Ayu, Kuni, Bela, Kartika dan Mela.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir
serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
Semoga yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan diberi balasan
melebihi apa yang telah diberikan Allah *Subhanahu Wa' Taala*. Dan
semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bermanfaat bagi
pembaca pada umumnya. Amiin Ya Rabbal 'Alamiin

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Penyusun



Ridwannulloh

14810121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Perdagangan Internasional	12
2. <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	21
3. Nilai Tukar (Kurs).....	22
4. Model Gravitasi	24
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Pemikiran	40

D. Pengembangan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Objek Penelitian	45
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
D. Definisi Operasional Variabel	46
1. <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	47
2. Nilai Tukar atau Kurs.....	47
3. Konsumsi Domestik CPO Indonesia	48
4. Jarak.....	48
E. Metode Analisis	49
1. Pemilihan Model Regresi Data Panel	50
2. Uji Spesifikasi Model	53
3. Pengujian Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
1. Perkembangan Luas Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia	58
2. Perkembangan Produksi CPO di Indonesia	60
3. Perkembangan Konsumsi CPO di Indonesia	62
4. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor CPO Indonesia	64
5. Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika	70
6. Produk Domestik Brutto Indonesia dan Empat Negara Mitra Dagang Utama.....	72
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Ekspor CPO Indonesia ..	75
1. Analisis Deskriptif	75
2. Uji Kesesuaian Model.....	77
3. Pengujian Hipotesis	83
C. Pembahasan	87
1. Pengaruh GDP Indonesia dan Empat Negara Mitra Dagang Utama Terhadap Nilai Ekspor CPO Indonesia.....	87
2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor CPO Indonesia...	89

3. Pengaruh Konsumsi Domestik Terhadap Nilai Ekspor CPO Indonesia .	90
4. Pengaruh Jarak Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor CPO Indonesia.....	92
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Keterbatasan	96
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Telaah Pustaka	33
Tabel 3.1 Nama Variabel dan Sumber Data.....	46
Tabel 4.1 Rata-rata Pertumbuhan dan Kontribusi Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit di Indonesia Menurut Jenis Pengusahaan.....	59
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow-Test</i> atau <i>Likelihood Ratio-Test</i>	78
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	79
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier Test</i>	80
Tabel 4.5 Hasil Regresi Panel Menggunakan <i>Fixed Effect Model</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Indonesia	3
Gambar 1.2 Perkembangan Volume Produksi, Konsumsi dan Ekspor CPO Indonesia	5
Gambar 1.3 Kontribusi Negara Tujuan Utama Ekspor CPO Terhadap Total Ekspor CPO Indonesia	6
Gambar 2.1 Kurva Harga Komoditas Ekuilibrium-Relatif Dalam Perdagangan...	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Perkembangan Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Status Pengusahaan di Indonesia	58
Gambar 4.2 Perkembangan Produksi Minyak Sawit Menurut Status Pengusahaan di Indonesia	61
Gambar 4.3 Kontribusi Rata-rata Produksi Minyak Sawit Menurut Status Pengusahaan	61
Gambar 4.4 Perkembangan Produktivitas Kelapa Sawit di Indonesia	62
Gambar 4.5 Konsumsi Domestik CPO Indonesia	63
Gambar 4.6 Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor CPO Indonesia	64
Gambar 4.7 Volume Ekspor CPO Indonesia ke Empat Negara Mitra Dagang Utama	66
Gambar 4.8 Kontribusi Volume Ekspor Negara Mitra Dagang Utama Terhadap Total Volume Ekspor CPO Indonesia	67
Gambar 4.9 Nilai Ekspor CPO Indonesia ke Empat Negara Mitra Dagang Utama	68
Gambar 4.10 Kontribusi Nilai Ekspor Negara Mitra Dagang Utama Terhadap Total Nilai Ekspor CPO Indonesia	69
Gambar 4.11 Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika (US\$) ...	71
Gambar 4.12 GDP Indonesia dan Empat Negara Mitra Dagang Utama	73
Gambar 4.13 Produksi, Konsumsi dan Ekspor CPO Indonesia	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	102
Lampiran 2 Hasil Estimasi Ordinary Least Square.....	106
Lampiran 3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	106
Lampiran 4 Hasil Estimasi Random Effect Model	107
Lampiran 5 Hasil Uji Chow	107
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman.....	108
Lampiran 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	108
Lampiran 8 Curriculum Vitae	109

ABSTRAK

Crude Palm Oil (CPO) merupakan komoditas di sektor pertanian dengan kontribusi terbesar terhadap nilai ekspor Indonesia. Selain itu, sejak tahun 2006 Indonesia menjadi produsen CPO terbesar di dunia. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh GDP Indonesia, GDP empat negara mitra dagang utama, nilai tukar rupiah terhadap dolar US\$ dan konsumsi domestik terhadap nilai ekspor CPO Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi menggunakan *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor CPO Indonesia. Sedangkan secara parsial variabel GDP Indonesia dan GDP negara mitra dagang utama berpengaruh positif signifikan. Variabel nilai tukar rupiah dan konsumsi domestik berpengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan variabel jarak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai ekspor CPO Indonesia.

Kata Kunci : *Gravity Model*, GDP, Konsumsi Domestik, Ekspor CPO

ABSTRACT

Crude Palm Oil (CPO) is a commodity in the agricultural sector with the largest contribution to the value of Indonesian exports. In addition, since 2006 Indonesia has become the largest CPO producer in the world. This study was conducted to analyze the effect of Indonesia's GDP, GDP of four major trading partner countries, the rupiah exchange rate against US dollar and domestic consumption of CPO to the value of Indonesian CPO exports. The analysis technique used is panel data regression with estimation using fixed effect model. The results of this study indicate that simultaneously all variables significantly influence the value of Indonesian CPO exports. While the partial variable of GDP Indonesia and GDP of major trading partner countries have a significant positive effect. Rupiah exchange rate variable and domestic consumption have negative effect not significant. While the distance variables significantly negatively affect the value of Indonesian CPO exports.

Keywords: Gravity Model, GDP, Domestic Consumption, CPO Exports



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Untuk itu, Indonesia sangat mengandalkan kegiatan perdagangan internasional untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu kegiatan perdagangan internasional juga sangat penting untuk memacu industri dalam negeri (Dumairy, 1996).

Menurut Ekananda (2014), perdagangan internasional dapat didefinisikan sebagai aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk negara yang dimaksud adalah merupakan individu dengan individu, antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah satu negara dengan pemerintah negara lain. Pada berbagai negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan *Gross Domestic Product* (GDP).

Setiap negara melakukan perdagangan internasional karena dua alasan utama, yang masing-masing menjadi sumber bagi adanya keuntungan perdagangan (*gains from trade*) bagi mereka. Alasan pertama negara-negara berdagang adalah karena mereka berbeda satu sama lain. Kedua, negara-negara berdagang satu sama lain dengan tujuan untuk mencapai skala ekonomis (*economics of scale*) (Krugman, 2004).

Perdagangan internasional berdampak positif terhadap kepentingan tatanan ekonomi, sosial dan politik dengan mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional sejak beberapa abad lalu. Dengan demikian, semua teori perdagangan menyatakan bahwa perdagangan internasional memberikan manfaat bagi dunia. Manfaat perdagangan internasional antara lain memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri, memperoleh keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar dan menambah keuntungan serta transfer teknologi modern (Sukirno, 1994).

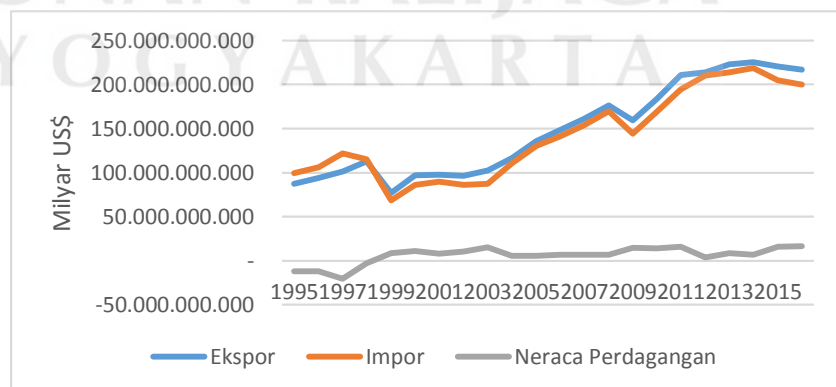
Dua variabel yang perlu diperhatikan dalam perdagangan internasional adalah ekspor dan impor. Menurut Basri (2010), ekspor adalah produksi nasional yang dikonsumsi oleh pihak luar negeri, sementara impor adalah produksi luar negeri yang dikonsumsi di dalam negeri. Ekspor Indonesia pada tahun 2016 adalah sebesar 145,18 milyar US\$ terdiri dari ekspor non migas sebesar 132,08 milyar US\$ dan ekspor migas sebesar 13,10 milyar US\$.

Dari gambar 1.1 dapat kita lihat bahwa kecenderungan ekspor mengalami peningkatan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2008. Kemudian pada tahun 2009 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 14,97%. Hal tersebut terjadi akibat dampak dari krisis keuangan global sehingga menurunkan nilai ekspor Indonesia. Pada tahun 2010 hingga tahun 2011 ekspor Indonesia kembali mengalami

kecenderungan peningkatan yang cukup baik, akan tetapi pasca tahun 2011 kecenderungan ekspor Indonesia mengalami penurunan hingga tahun 2016.

Sementara itu kecenderungan impor Indonesia dari tahun 2000 hingga tahun 2016 mengalami fluktuasi seperti halnya yang terjadi pada nilai ekspor Indonesia. Sedangkan pertumbuhan neraca perdagangan Indonesia dari tahun 2000 hingga tahun 2016 mengalami fluktuasi. Selama periode tahun 2000 hingga tahun 2007 rata-rata pertumbuhan neraca perdagangan Indonesia sebesar 5,27%, akan tetapi pada tahun 2008 terjadi penurunan neraca perdagangan yang cukup signifikan hingga mencapai 80,26% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2009 neraca perdagangan Indonesia kembali membaik dengan mencetak angka pertumbuhan sebesar 151,57% sehingga neraca perdagangan pada tahun 2009 surplus sebesar 19,68 milyar US\$. Pasca tahun 2009 pertumbuhan neraca perdagangan mengalami peningkatan hingga tahun 2011 kemudian mengalami defisit pada tahun 2012 sampai dengan 2014 dan kembali surplus pada tahun 2015 hingga tahun 2016.

Gambar 1.1 Total Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Indonesia



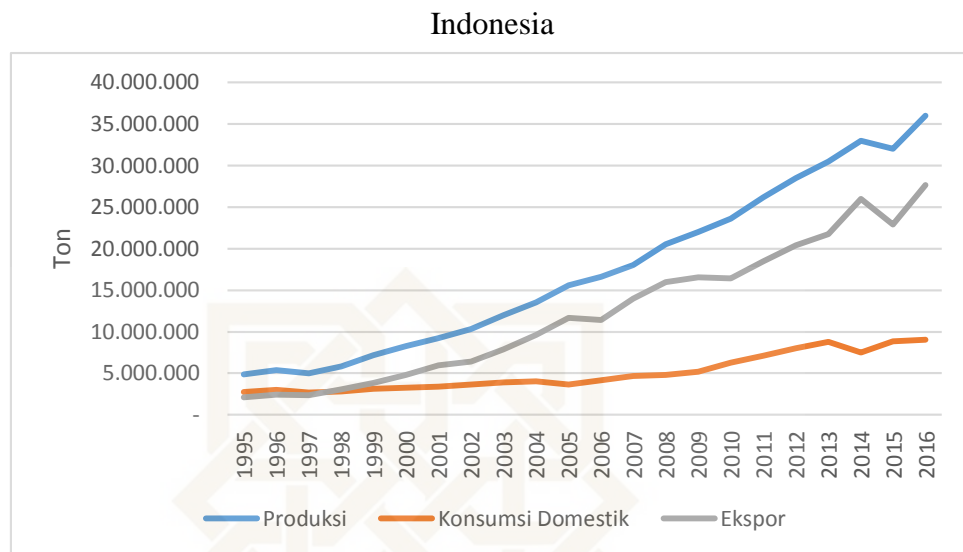
Sumber: *Worldbank*, 2017 (diolah)

Komoditas perkebunan merupakan salah satu komponen dari sektor non migas. Komoditas ini merupakan komoditas andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia yang dapat dilihat dari nilai ekspor komoditas perkebunan yang cukup besar. Berdasarkan data dari kementerian pertanian, pada tahun 2016 volume ekspor komoditas perkebunan mencapai angka 34,62 juta ton atau setara dengan 25,53 milyar US\$ sehingga komoditas perkebunan memberikan kontribusi yang cukup besar yakni sebesar 17,11% dari total ekspor Indonesia

Salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit saat ini telah berkembang pesat di Asia Tenggara, khususnya Indonesia dan Malaysia justru bukan di Afrika Barat atau Amerika yang dianggap sebagai daerah asalnya. Menurut GAPKI (2017) pada tahun 2006 Indonesia sudah menjadi negara penghasil minyak kelapa sawit (CPO) terbesar di dunia mengungguli Malaysia di peringkat kedua. Selain sebagai salah satu penghasil devisa negara, kelapa sawit juga bersifat padat karya (*labour intensive*) sehingga banyak menyerap tenaga kerja.

Potensi komoditi kelapa sawit Indonesia dilihat dari sisi komparatif sebenarnya memiliki prospek yang baik, karena iklim serta cuaca Indonesia yang cocok untuk budidaya kelapa sawit. Menurut data FAO (2012) yang dikutip dari Ditjenbun, luas tanaman menghasilkan Indonesia menduduki peringkat pertama terluas di dunia dengan luas mencapai 6,5 juta hektar.

Gambar 1.2 Perkembangan Volume Produksi, Konsumsi dan Ekspor CPO



Sumber: *Index Mundi*, 2017 (diolah)

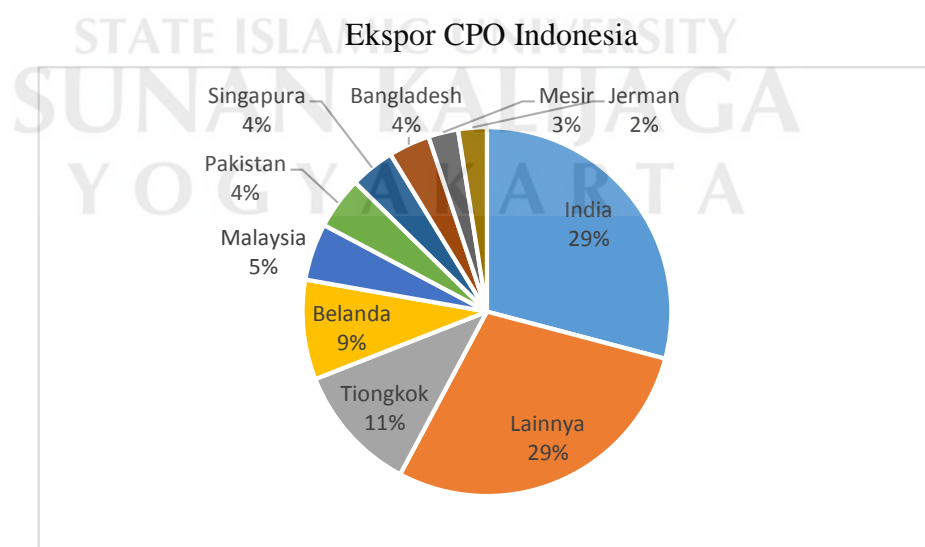
Dari gambar 1.2 di atas dapat kita analisis bahwa pada periode tahun 2002 hingga tahun 2015 volume produksi, konsumsi domestik, dan ekspor CPO Indonesia mengalami kecenderungan peningkatan. Jika pada tahun 2002 produksi CPO Indonesia hanya sebesar 9,6 juta ton, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 9,22% per tahun maka pada tahun 2015 volume produksi CPO Indonesia menjadi 31,07 juta ton. Peningkatan produksi CPO tertinggi terjadi pada tahun 2006 yang tumbuh sebesar 46,28% sehingga volume produksi meningkat menjadi 17,3 juta ton. Sedangkan penurunan produksi terendah terjadi pada tahun 2008 sebesar 0,71% yang menurunkan produksi CPO menjadi 17,5 ton.

Sementara itu konsumsi domestik CPO Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan produksi dan ekspor CPO. Akan tetapi, volume konsumsi domestik CPO Indonesia dari tahun ke tahun mengalami

peningkatan. Pada tahun 2002 konsumsi domestik hanya sebesar 2,8 juta ton, dengan pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 6,99% pada tahun 2015 volume konsumsi domestik CPO Indonesia menjadi sebesar 7,06 juta ton. Konsumsi domestik tersebut, mencakup untuk industri oleofood, oleokimia, detergen/sabun dan biodiesel (GAPKI, 2017).

Produksi minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia sebagian besar ditujukan untuk ekspor, hanya sekitar 20-30% yang digunakan untuk konsumsi domestik. Dengan rata-rata pertumbuhan volume ekspor sebesar 11,22% per tahun, ekspor CPO Indonesia mengalami pertumbuhan dari tahun 2002 yang hanya sebesar 6,33 juta ton menjadi 26,46 juta ton di tahun 2015. Adapun rata-rata ekspor CPO Indonesia per tahun adalah sebesar 14,76 juta ton atau sekitar 74,70% dari total produksi CPO Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa CPO Indonesia merupakan komoditas ekspor.

Gambar 1.3 Kontribusi Negara Tujuan Utama Ekspor CPO Terhadap Total



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017 (diolah)

Pada Gambar 1.3 dapat kita lihat beberapa negara tujuan utama ekspor CPO Indonesia. Dari Gambar tersebut dapat kita lihat bahwa India merupakan negara tujuan utama ekspor CPO Indonesia dengan kontribusi rata-rata sebesar 29,15% dari total ekspor CPO Indonesia. Negara tujuan utama ekspor CPO Indonesia kedua adalah Tiongkok dengan kontribusi rata-rata terhadap total ekspor CPO Indonesia sebesar 11,04% per tahun. Sedangkan Belanda dan Malaysia berada pada peringkat tiga dan empat dengan kontribusi rata-rata terhadap total ekspor CPO Indonesia masing-masing sebesar 9,00% dan 5,08% per tahun.

Dari kontribusi ke empat negara tersebut jika dijumlahkan menjadi 54,27% per tahun. Artinya ke empat negara tersebut memberikan kontribusi atau serapan sebesar 54,27% dari total ekspor CPO Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DETERMINAN NILAI EKSPOR CRUDE PALM OIL (CPO) INDONESIA KE EMPAT NEGARA MITRA DAGANG UTAMA DENGAN PENDEKATAN *GRAVITY MODEL*”**.

B. Rumusan Masalah

Potensi komoditi kelapa sawit Indonesia dilihat dari sisi komparatif sebenarnya memiliki prospek yang baik, karena iklim serta cuaca Indonesia yang cocok untuk budidaya kelapa sawit. Menurut data FAO (2012) luas tanaman menghasilkan Indonesia menduduki peringkat pertama terluas di dunia dengan luas mencapai 6,5 juta hektar. Berdasarkan data dari *world oil* oleh Direktorat Jenderal Industri Agro dan Kimia Departemen Perindustrian

(2012), diketahui bahwa pangsa produksi dan konsumsi CPO terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh GDP Indonesia, GDP India, Tiongkok, Belanda dan Malaysia terhadap nilai ekspor CPO Indonesia ke India, Tiongkok, Belanda dan Malaysia ?
2. Bagaimana pengaruh jarak Indonesia ke India, Tiongkok, Belanda dan Malaysia terhadap nilai ekspor CPO Indonesia ke India, Tiongkok, Belanda dan Malaysia ?
3. Bagaimana pengaruh kurs (rupiah/US\$) terhadap nilai ekspor CPO Indonesia ke India, Tiongkok, Belanda dan Malaysia ?
4. Bagaimana pengaruh konsumsi domestik CPO Indonesia terhadap nilai ekspor CPO Indonesia ke India, Tiongkok, Belanda dan Malaysia ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor CPO Indonesia dan Malaysia ke India, Belanda, dan Tiongkok yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh GDP Indonesia, GDP India, Tiongkok, Belanda dan Malaysia terhadap nilai ekspor CPO ke India, Tiongkok Belanda, dan Malaysia.

2. Menganalisis pengaruh jarak Indonesia ke India, Tiongkok, Belanda dan Malaysia terhadap nilai ekspor CPO ke India, Belanda, dan Tiongkok.
3. Menganalisis pengaruh kurs (rupiah/US\$) terhadap nilai ekspor CPO ke India, Belanda, dan Tiongkok.
4. Menganalisis pengaruh konsumsi domestik CPO terhadap nilai ekspor CPO ke India, Tiongkok Belanda, dan Malaysia.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peranan masing-masing variabel yaitu GDP Indonesia, GDP empat negara mitra dagang utama, jarak ekonomi antar negara, kurs rupiah terhadap dolar Amerika, konsumsi domestik CPO Indonesia terhadap nilai ekspor CPO Indonesia.
2. Bagi akademisi, memberikan wadah kepada para akademisi untuk mengembangkan riset dari penelitian ini dan merealisasikan hasil riset dalam bidang ilmu pengetahuan.
3. Bagi penulis, mengoptimalkan peran mahasiswa bidang ekonomi terutama ekonomi Islam sebagai sarana untuk memahami lebih jauh mengenai perubahan dari variabel independen terhadap nilai ekspor di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penyusunan skripsi ini secara garis besar terdiri dari bab pembahasan yang keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab II Kerangka Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori perdagangan internasional, teori gravitasi, teori ekspor dan impor, teori keunggulan komparatif, teori hechscher ohlin serta definisi dari masing-masing istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah

dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Penyusun juga menginterpretasikan hasil penelitian beserta analisis hubungan antar variabel.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai determinan nilai ekspor CPO Indonesia ke empat negara mitra dagang utama dengan pendekatan *gravity model*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Variabel GDP Indonesia dan GDP India, Tiongkok, Malaysia dan Belanda berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor CPO Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa GDP dari negara eksportir mengukur kapasitas produksi negara tersebut, semakin besar GDP negara eksportir menunjukkan semakin besar pula kapasitas produksi yang dimiliki. Sementara GDP negara importir mengukur kapasitas absorpsi. Meningkatnya GDP negara importir menyebabkan kapasitas absorpsinya meningkat. Temuan ini memberikan implikasi bahwa untuk meningkatkan perdagangan diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas masing-masing negara, dengan kata lain GDP masing-masing negara diupayakan untuk terus meningkat. Hasil ini juga menunjukkan bahwa perekonomian global yang kondusif diperlukan untuk meningkatkan perdagangan.

2. Variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar US\$ berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai ekspor CPO Indonesia. Pada penelitian ini variabel nilai tukar memiliki hubungan dua arah dengan perdagangan internasional CPO, yang berarti jika terjadi depresiasi terhadap mata uang asing maka ekspor akan meningkat dan jika terjadi apresiasi terhadap mata uang asing maka ekspor menurun.
3. Variabel konsumsi domestik pada penelitian ini berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai ekspor CPO Indonesia. Konsumsi domestik CPO Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan produksi dan ekspor CPO. Akan tetapi, volume konsumsi domestik CPO Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Konsumsi domestik tersebut, mencakup untuk industri oleofood, oleokimia, detergen/sabun dan biodiesel. Produksi minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia sebagian besar ditujukan untuk ekspor, hanya sekitar 20-30% yang digunakan untuk konsumsi domestik.
4. Variabel jarak pada penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai ekspor CPO Indonesia. jarak antar negara pengekspor dan pengimpor semakin jauh maka akan menyebabkan penurunan ekspor CPO dikarenakan kenaikan biaya transportasi yang meningkat seiring dengan bertambahnya jarak antara negara pengekspor dan negara pengimpor.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pemilihan negara tujuan ekspor utama CPO Indonesia yang hanya empat dalam penelitian ini dirasa kurang untuk merepresentasikan ekspor CPO terhadap negara mitra dagang utama. Selain itu, tidak adanya variabel dummy terhadap *regional trade agreement* dalam penelitian ini tidak mampu menjelaskan dampak dari liberalisasi perdagangan yang terjadi. Metode estimasi dalam penelitian ini juga dirasa masih kurang mampu menjelaskan model dengan baik sehingga perlu adanya perbandingan terhadap metode estimasi yang digunakan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai determinan nilai ekspor CPO Indonesia ke empat negara mitra dagang utama dengan pendekatan *gravity model*, maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Para pemangku kepentingan baik dalam hal ini adalah direktorat jenderal perkebunan, GAPKI, otoritas moneter maupun pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap pergerakan variabel yang terindikasi dapat menurunkan nilai ekspor CPO Indonesia. Bagi otoritas moneter dirasa perlu untuk melakukan pengawasan yang ketat terhadap pergerakan nilai tukar rupiah supaya tidak bergejolak dan berdampak pada ekspor CPO Indonesia. Sementara itu, bagi pemerintah perlu adanya kebijakan yang mendorong pengolahan minyak sawit (CPO) menjadi bahan

setengah jadi atau barang jadi sehingga tidak hanya bertumpu pada ekspor minyak sawit mentah (CPO).

2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kepada *policy maker* sehingga kebijakan yang dihasilkan mampu berdampak positif terhadap nilai ekspor CPO Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah lebih variabel-variabel yang terkait dengan nilai ekspor CPO Indonesia sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih baik mengenai nilai ekspor CPO Indonesia. Selain itu, variasi penggunaan metode analisis yang lebih beragam juga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas terhadap nilai ekspor CPO Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Salman Syed. 2006. *Economic Thought of Ibn Khaldun*. Islamic Development Bank: Islamic Research dan Training Institute
- Azizah, Nur. 2015. Analisis Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia di Uni Eropa Tahun 2000-2011. *Economics Development Analysis Journal* 4 (3)
- Basri, Faisal. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomi Internasional*. Jakarta: Kencana.
- Basworo, Danang. 2002. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Ikan Tuna Segar dan Beku Indonesia Tahun 1985-1999*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Boediono. 2000. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Dewi, A A Putri Kusuma & A A Ayu Suresmiathi. 2015. Pengaruh Jumlah Produksi, Kurs Dolar Amerika Serikat dan Luas Areal Lahan Terhadap Ekspor Karet Indonesia Tahun 1993-2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol 4 No. 2*.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Egger, Peter. 2000. A Note on the Proper Econometric Specification of the Gravity Model. *Journal of Economics Letter* 66 pp. 25-31.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga
- Ewaldo, Ega. 2015. Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Indonesia. *e-Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter Vol. 3. No.1*.
- Ginting, Ari Mulianta. 2013. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan Vol. 7 No. 1*.
- Gujarati, Damodar N. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardy, Jhon. 2015. Analisis Determinan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Uni Eropa. *Jurnal Ilmiah Integritas Vol. 1 No. 4*.
- Haryati, Sindy Novita & Paidi Hidayat. 2014. Analisis Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN PLUS THREE. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 2 No. 6*.
- Huda, Eva Nurul dan Arif Widodo. 2017. Determinan dan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Volume 20 No. 2*.

- Kalbasi, H. 2001. *The Gravity Model and Global Trade Flows. Global Economic Modelling Conference, Washington DC.*
- Kania, Anika. 2014. *Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia ke India dan Belanda.* Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Management Institut Pertanian Bogor.
- Khaldun, Ibnu. 2011. *Mukaddimah.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Konya, László. 2004. Export-Led Growth, Growth-Driven Export, Both Or None? Granger Causality Analysis On Oecd Countries. *Journal of Applied Econometrics and International Development. AEEADE. Vol. 4-1*
- Krugman, Paul R. dan Maurice Obstfeld. 2004. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan.* Jakarta: Indeks.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global.* Yogyakarta: BPFU UGM.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Unit Penerbit STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2015. *Menulis Skripsi/Tesis dalam 60 Hari.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kunwang Li, et al. 2007. *Component Trade and China's Global Economic Integration.* Canberra: Australian National University Press.
- Lee, Chien-Hui & Bwo-Nung Huang. 2002. The Relationship Between Exports and Economic Growth In East Asian Countries: A Multivariate Thershold Autoregressive Approach. *Journal of Economic Development Volume 27 Number 2.* Mannan, M. Abdul. 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam.* Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi Edisi Keenam,* Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. 2014. *PengantarEkonomi Makro: Edisi Asia.* Jakarta: Salemba Empat.
- Martha, Fraulein Ludyvica. 2011. *Analisis Potensi Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Empat Negara Mitra Dagang Utama Dengan Pendekatan*

Gravity Model. Skripsi Mahasiswa Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor.

Maygirtasari, Tyanma. *et al.* 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 25 No. 2*

Muri, A Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Nopirin. 1999. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.

Oweiss, Ibrahim M. 1988. *Ibn Khaldun, Father of Economics*. New York: State University of New York Press.

Publikasi Badan Pusat Statistik, beberapa terbitan.

Publikasi UNComtrade, beberapa terbitan.

Publikasi Kementerian Pertanian, beberapa terbitan.

Publikasi *World Bank*, beberapa terbitan.

Rahman, Mohammad Mafizur. 2009. Australia's Global Trade Potential: Evidence from the Gravity Model Analysis. *Prosiding School of Accounting University of Southern Queensland Australia*

Rosita, Ratih *et al.* 2014. Determinan Ekspor CPO Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 1 No. 4*.

Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Salvatore, Dominick. 2014. *Ekonomi Internasional Edisi Kesembilan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 1992. *Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sobri. 2000. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Sitorus, Maria. 2009. *Peningkatan Ekspor CPO dan Kakao Di Bawah Pengaruh Liberalisasi Perdagangan (Suatu Pendekatan Model Gravitasi)*. Skripsi Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi Institut Pertanian Bogor.

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus. 2000. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: LP3ES
- Taringan, Robinson. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trenggonowati. 2010. *Teori Makroekonomi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wisnarti, Endang. 2009. *Analisis Pengaruh Kurs, GDP per Kapita India, Harga dan Konsumsi Crude Palm OIL (CPO) Dalam Negeri Terhadap Ekspor CPO Ke India Tahun 1998.I-2007.IV*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Widyastutik dan Ahmad Zaenal A. 2011. Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia ke China, Malaysia, dan Singapura Dalam Skeman ASEAN-FREE TRADE AGREEMENT (AFTA). *Jurnal Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 8 No. 2*.
- Yuniarti, D. 2007. Analisis Determinan Perdagangan Bilateral Indonesia Pendekatan Gravity Model. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang* 12 (2):99-109.
- Zainal, Irwan Shah *et al.* 2013. The Determinant of Exports between Malaysia and the OIC Member Countries: A Gravity Model Approach. *Prosiding College Business, Universiti Utara Malaysia*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Tahun	Negara	ln ekspor	ln gdpind	ln gdpmitra	ln kurs	ln edistance	ln kons
1995	Tiongkok	17,85	26,80	28,02	7,72	4,35	7,92
1996	Tiongkok	17,57	26,88	28,12	7,76	4,45	8,01
1997	Tiongkok	19,13	26,92	28,21	7,98	4,54	7,89
1998	Tiongkok	18,12	26,78	28,28	9,21	4,61	7,93
1999	Tiongkok	18,59	26,79	28,35	8,97	4,69	8,05
2000	Tiongkok	18,63	26,84	28,44	9,04	4,77	8,09
2001	Tiongkok	18,22	26,88	28,52	9,24	4,85	8,13
2002	Tiongkok	18,95	26,92	28,60	9,14	4,94	8,21
2003	Tiongkok	19,58	26,97	28,70	9,06	5,03	8,26
2004	Tiongkok	19,95	27,02	28,80	9,10	5,13	8,31
2005	Tiongkok	20,02	27,07	28,90	9,18	5,24	8,21
2006	Tiongkok	20,38	27,12	29,02	9,12	5,36	8,34
2007	Tiongkok	20,68	27,19	29,16	9,12	5,49	8,44
2008	Tiongkok	21,14	27,24	29,25	9,18	5,58	8,48
2009	Tiongkok	21,21	27,29	29,34	9,25	5,67	8,56
2010	Tiongkok	21,35	27,35	29,44	9,11	5,77	8,74
2011	Tiongkok	21,47	27,41	29,53	9,08	5,86	8,87
2012	Tiongkok	21,68	27,47	29,61	9,15	5,94	8,99
2013	Tiongkok	21,31	27,52	29,68	9,26	6,01	9,08
2014	Tiongkok	21,31	27,57	29,75	9,38	6,08	8,93

2015	Tiongkok	21,44	27,62	29,82	9,50	6,15	9,09
2016	Tiongkok	21,22	27,67	29,88	9,50	6,21	9,11
1995	India	16,68	26,80	27,12	7,72	4,66	7,92
1996	India	18,75	26,88	27,19	7,76	4,73	8,01
1997	India	19,26	26,92	27,23	7,98	4,77	7,89
1998	India	18,91	26,78	27,29	9,21	4,83	7,93
1999	India	19,76	26,79	27,37	8,97	4,92	8,05
2000	India	19,90	26,84	27,41	9,04	4,95	8,09
2001	India	19,61	26,88	27,46	9,24	5,00	8,13
2002	India	20,19	26,92	27,50	9,14	5,04	8,21
2003	India	20,57	26,97	27,57	9,06	5,11	8,26
2004	India	20,81	27,02	27,65	9,10	5,19	8,31
2005	India	20,62	27,07	27,74	9,18	5,28	8,21
2006	India	20,70	27,12	27,83	9,12	5,37	8,34
2007	India	21,50	27,19	27,92	9,12	5,46	8,44
2008	India	22,14	27,24	27,96	9,18	5,50	8,48
2009	India	21,93	27,29	28,04	9,25	5,58	8,56
2010	India	22,19	27,35	28,14	9,11	5,68	8,74
2011	India	22,38	27,41	28,20	9,08	5,74	8,87
2012	India	22,30	27,47	28,25	9,15	5,80	8,99
2013	India	22,18	27,52	28,32	9,26	5,86	9,08
2014	India	22,01	27,57	28,39	9,38	5,93	8,93
2015	India	21,89	27,62	28,46	9,50	6,01	9,09
2016	India	21,96	27,67	28,53	9,50	6,08	9,11

1995	Malaysia	18,27	26,80	25,58	7,72	3,45	7,92
1996	Malaysia	18,20	26,88	25,68	7,76	3,55	8,01
1997	Malaysia	18,66	26,92	25,75	7,98	3,62	7,89
1998	Malaysia	18,64	26,78	25,67	9,21	3,54	7,93
1999	Malaysia	18,16	26,79	25,73	8,97	3,60	8,05
2000	Malaysia	16,52	26,84	25,81	9,04	3,69	8,09
2001	Malaysia	16,64	26,88	25,82	9,24	3,69	8,13
2002	Malaysia	18,69	26,92	25,87	9,14	3,75	8,21
2003	Malaysia	18,79	26,97	25,93	9,06	3,80	8,26
2004	Malaysia	19,24	27,02	25,99	9,10	3,87	8,31
2005	Malaysia	19,19	27,07	26,05	9,18	3,92	8,21
2006	Malaysia	19,30	27,12	26,10	9,12	3,97	8,34
2007	Malaysia	19,35	27,19	26,19	9,12	4,06	8,44
2008	Malaysia	20,21	27,24	26,22	9,18	4,10	8,48
2009	Malaysia	20,39	27,29	26,20	9,25	4,07	8,56
2010	Malaysia	20,91	27,35	26,26	9,11	4,14	8,74
2011	Malaysia	21,20	27,41	26,32	9,08	4,19	8,87
2012	Malaysia	21,00	27,47	26,37	9,15	4,24	8,99
2013	Malaysia	19,74	27,52	26,42	9,26	4,29	9,08
2014	Malaysia	19,82	27,57	26,47	9,38	4,35	8,93
2015	Malaysia	20,30	27,62	26,52	9,50	4,40	9,09
2016	Malaysia	19,63	27,67	26,56	9,50	4,44	9,11
1995	Belanda	19,20	26,80	27,11	7,72	5,98	7,92
1996	Belanda	19,29	26,88	27,15	7,76	6,01	8,01

1997	Belanda	19,72	26,92	27,19	7,98	6,06	7,89
1998	Belanda	18,92	26,78	27,23	9,21	6,10	7,93
1999	Belanda	19,16	26,79	27,28	8,97	6,15	8,05
2000	Belanda	18,82	26,84	27,32	9,04	6,19	8,09
2001	Belanda	18,83	26,88	27,34	9,24	6,21	8,13
2002	Belanda	19,55	26,92	27,34	9,14	6,21	8,21
2003	Belanda	19,14	26,97	27,35	9,06	6,22	8,26
2004	Belanda	19,54	27,02	27,37	9,10	6,24	8,31
2005	Belanda	19,77	27,07	27,39	9,18	6,26	8,21
2006	Belanda	19,97	27,12	27,42	9,12	6,29	8,34
2007	Belanda	20,12	27,19	27,46	9,12	6,33	8,44
2008	Belanda	20,78	27,24	27,48	9,18	6,35	8,48
2009	Belanda	20,51	27,29	27,44	9,25	6,31	8,56
2010	Belanda	20,73	27,35	27,45	9,11	6,32	8,74
2011	Belanda	20,59	27,41	27,47	9,08	6,34	8,87
2012	Belanda	20,95	27,47	27,46	9,15	6,33	8,99
2013	Belanda	20,75	27,52	27,46	9,26	6,32	9,08
2014	Belanda	20,63	27,57	27,47	9,38	6,34	8,93
2015	Belanda	20,36	27,62	27,49	9,50	6,36	9,09
2016	Belanda	20,15	27,67	27,51	9,50	6,38	9,11

Lampiran 2 Hasil Estimasi *Ordinary Least Square*

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	88
Model	102.040994	5	20.4081988	F(5, 82)	=	31.16
Residual	53.7006428	82	.654885888	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.6552
				Adj R-squared	=	0.6342
Total	155.741637	87	1.79013376	Root MSE	=	.80925

lnekspor	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lngdpind	3.205354	1.40817	2.28	0.025	.4040554	6.006653
lngdpmitra	.3326237	.086924	3.83	0.000	.1597041	.5055433
lnkurs	.2460953	.2318422	1.06	0.292	-.2151127	.7073032
lnedistance	.000437	.0005324	0.82	0.414	-.0006222	.0014961
lnkons	-.3493089	1.049166	-0.33	0.740	-2.436435	1.737817
_cons	-75.61677	30.3386	-2.49	0.015	-135.9699	-15.26363

Lampiran 3 Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Fixed-effects (within) regression	Number of obs	=	88
Group variable: countrysum	Number of groups	=	4
R-sq:	Obs per group:		
within = 0.7714	min =		22
between = 0.2985	avg =		22.0
overall = 0.2642	max =		22
	F(5, 79)	=	53.31
corr(u _i , X _b) = -0.9047	Prob > F	=	0.0000

lnekspor	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lngdpind	1.986613	1.118844	1.78	0.080	-.2403899	4.213617
lngdpmitra	2.594072	.5095222	5.09	0.000	1.579893	3.60825
lnkurs	-.0276279	.1868061	-0.15	0.883	-.3994561	.3442004
lnedistance	-.0044705	.0019874	-2.25	0.027	-.0084263	-.0005148
lnkons	-.3478887	.7966836	-0.44	0.664	-1.933648	1.23787
_cons	-101.111	25.26833	-4.00	0.000	-151.4063	-50.81564
sigma_u	2.6609441					
sigma_e	.61384732					
rho	.94947208	(fraction of variance due to u _i)				

F test that all u_i=0: F(3, 79) = 21.17

Prob > F = 0.0000

Lampiran 6 Hasil Uji *Hausman*

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
	(b) fe	(B) re		
lngdpind	1.986613	2.576248	-.5896346	.
lngdpmitra	2.594072	1.264457	1.329615	.3722607
lnkurs	-.0276279	.1164667	-.1440946	.
lnedistance	-.0044705	-.0009324	-.0035382	.0012047
lnkons	-.3478887	-.3662282	.0183395	.

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

$$\begin{aligned} \text{chi2}(5) &= (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B) \\ &= 13.36 \end{aligned}$$

$$\text{Prob} > \text{chi2} = 0.0202$$

(V_b-V_B is not positive definite)

Lampiran 7 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\text{lnekspor}[\text{countrynum}, t] = Xb + u[\text{countrynum}] + e[\text{countrynum}, t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
lnekspor	1.790134	1.337959
e	.3768085	.6138473
u	.7073828	.8410605

Test: Var(u) = 0

$$\text{chibar2}(01) = 65.76$$

$$\text{Prob} > \text{chibar2} = 0.0000$$

Lampiran 8 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Ridwannulloh
 Nama Panggilan : Ridwan
 Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 20 Maret 1996
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Alamat : Tlogolor Blok A No 16 Rt 23/07 Tlogo Prambanan
 Klaten
 Telp / HP : 089651374326
 Email : riduandatsmile@gmail.com
 Program Pendidikan : Ekonomi Syari'ah
 Nomor Induk Mahasiswa : 14810121



PENDIDIKAN:

Nama Sekolah	Angkatan / Lulus
SD Negeri 4 Prambanan	2008
SMP Negeri 1 Prambanan	2011
SMK Negeri 7 Yogyakarta	2014
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2018

PENGALAMAN KERJA:

Nama Tempat Kerja	Posisi
PT Dayung Maris Sarana Mulia (PKL)	Pembantu Bagian Keuangan
ITTC UIN Sunan Kalijaga	2016 - 2017

PENGALAMAN ORGANISASI:

Nama	Jabatan	Periode
Pemuda-Pemudi RT 23 Tlogolor	Ketua	2011-2013
Karang Taruna RW 07 Tlogolor	Sekretaris	2012-2014
07 Organizer	Sekretaris	2011-2014
OSIS SMP Negeri 1 Prambanan	Sie. Bidang Humas	2009-2010
OSIS SMK Negeri 7 Yogyakarta	Sie. Bidang PHB	2012-2013
ForSEBI	Anggota	2015-2017
Language Community	Anggota	2016-2017
SPBA	Anggota	2015-2017
HMPS Ekonomi Syari'ah	Wakil Ketua	2015-2017

PENGALAMAN KEPANITIAN:

Nama	Jabatan	Tahun
Panitia Bakti Sosial SMK N 7 Yogyakarta	Sie. Acara	2013
Panitia Seleksi Ketua OSIS SMK N 7 Yogyakarta	Sekretaris	2013
Panitia Pentas Seni dan Purnasiswa SMK N 7 Yogyakarta	Sie. Acara	2013
Panitia Peringatan Hari Kartini SMK N 7 Yogyakarta	Ketua	2013
Panitia ARTAC Cup 2014	Sie. Pertandingan	2014
Panitia TLOGO Cup	Sie. Kesekretariatan	2014
Panitia HUT RI Ke-69 RW 07	Ketua	2014
Panitia Kalijaga Education Expo FEBI UIN Sunan Kalijaga	Sie. Perlengkapan	2015
Panitia OPAK FEBI UIN Sunan Kalijaga	Sie. Acara	2015
Panitia Sosialisasi Bank Sampah Kepada Desa Mitra	Ketua Panitia	2015
Panitia Sharia Economics Fair	Sie. Acara	2015
Panitia Sharia Economics Fair	Ketua Panitia	2017
Panitia Temu Ilmiah Nasional FoSSEI	Sie. Acara	2017